

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

5.1.1 Kinerja Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang belum maksimal yang dapat dilihat dari aspek efektivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan akuntabilitas. Peneliti sebelumnya menggunakan aspek yang berbeda untuk mengukur kinerja organisasi yaitu dengan memasukkan (*input*), kualitas layanan, responsivitas, dan efektivitas.

- Pada aspek efektivitas masih terdapat program atau kegiatan yang tidak mencapai target yang diharapkan, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang masih belum optimal. Pada penelitian terdahulu aspek efektivitas juga belum optimal karena terdapat banyak permasalahan yang menghambat jalannya kinerja.
- Pada aspek kualitas layanan yang diberikan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang juga belum optimal dikarenakan masih terdapat banyak hal yang menjadi kebutuhan masyarakat namun belum terpenuhi. Salah satu contohnya adalah petugas pemadam yang sering mengalami keterlambatan saat tiba di lokasi terjadinya kebakaran yang tentu tidak selaras dengan visi dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas

Pemadam Kebakaran Kota Semarang dalam aspek kualitas layanan belum optimal. Selain keterlambatan petugas, alokasi dana anggaran Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang tidak tepat sasaran karena lebih fokus untuk pengadaan pegawai non ASN, sehingga sarana prasarana penunjang kualitas layanan menjadi terbengkalai. Pada penelitian sebelumnya aspek kualitas pelayanan dapat dikatakan cukup baik meskipun masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam memberikan pelayanan.

- Pada aspek responsivitas, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang tidak memiliki sarana untuk menampung aspirasi dari masyarakat. Aspirasi masyarakat sangat diperlukan oleh suatu organisasi untuk dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang dalam aspek responsivitas masih belum optimal. Pada penelitian sebelumnya aspek responsivitas tidak berjalan dengan baik karena tidak memiliki sarana untuk menampung keluhan dari masyarakat.
- Selanjutnya pada aspek akuntabilitas, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang selalu melaporkan pertanggungjawaban kinerja dan pertanggungjawaban keuangan rutin setiap bulan ke pihak yang bersangkutan. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang dalam hal transparansi masih kurang karena tidak semua informasi dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

5.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota

Semarang

1. Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang yaitu dalam hal kerjasama antar pegawai maupun antar bidang dalam melaksanakan tupoksinya di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang mengingat bahwa Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang terbentuk dalam sebuah tim, serta terjalinnya hubungan yang baik sehingga dapat mendukung jalannya kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi. Hubungan yang baik dalam suatu tim dapat membantu petugas menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Faktor yang menjadikan kurang berjalannya kinerja organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang yaitu masih kurangnya kualitas pegawai yang bersertifikasi dan kuantitas dari sumber daya manusia yang belum memenuhi jumlah yang dibutuhkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, serta masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang sebagai penunjang jalannya kegiatan. Kurangnya dua hal tersebut yang menjadikan suatu hambatan dalam mencapai tujuan organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan empat indikator kinerja maka saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang agar dapat meningkatkan kinerja organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kriteria efektivitas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas kompetensi para pegawai dengan melaksanakan kegiatan pendidikan dan latihan secara rutin karena masih terdapat banyak pegawai yang belum memiliki sertifikat minimal pemadam kebakaran, serta diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang jalannya kegiatan sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan.
2. Untuk meningkatkan kriteria kualitas layanan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, diharapkan untuk meningkatkan penerapan komitmen kepada petugas dalam menanggulangi bencana kebakaran, serta dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung jalannya kegiatan. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang perlu menambahkan pos-pos pembantu pemadam kebakaran di setiap kecamatan di Kota Semarang untuk mempermudah proses pemadaman api.
3. Untuk meningkatkan kriteria responsivitas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, diharapkan dapat menyediakan sarana wadah untuk menampung aspirasi dari masyarakat, sarana tersebut dapat berupa kotak saran maupun melalui *website* yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang.
4. Untuk meningkatkan kriteria akuntabilitas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, diharapkan untuk melakukan pembaharuan setiap pelaksanaan program atau kegiatan yang kemudian dilaporkan melalui *website*, serta untuk meningkatkan transparansi dengan menyajikan informasi berkaitan dengan

kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang secara *up to date* di *website*, media cetak, papan pengumuman, dan lain sebagainya.

5. Untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi tidak berjalannya kegiatan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang terkait dengan kurangnya armada yaitu segera melakukan pembaharuan dan penambahan jumlah armada sehingga dengan bertambahnya armada dan dengan keadaan fisik armada yang baik akan dapat memberikan pelayanan yang maksimal.